

BAB IV

KESIMPULAN

Melemahnya sistem *ie* (家) dan mulai diberlakukannya asas demokrasi dalam kehidupan berkeluarga menyebabkan munculnya tenaga kerja wanita dalam berbagai bidang pekerjaan dan dapat bebas mengikuti pendidikan seperti pria. Mengingat perkeonomian di Jepang setelah PD II, menuntut wanita bekerja sehingga banyak wanita –wanita Jepang yang bekerja begitu juga wanita-wanita yang telah menikah yang tercermin melalui tokoh I dan tokoh II yaitu 笙子 (Shouko) dan 美紀 (Miki), dalam drama *At Home Dad* - アットホームダッド.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan pada drama *At Home Dad*, penulis menyimpulkan bahwa istri berada di posisi paling atas atau suatu kepala dalam rumah tangga. Karena istri-istri lebih memilih bekerja full time daripada melakukan pekerjaan rumah sehingga muncul masalah antara keluarga dan pekerjaan yaitu sulitnya mengatur waktu jam. Kekuasaan rumah tangga berada pada istri karena kondisi dimana suami tidak bekerja lagi sehingga istri mengambil alih dalam hal mencari nafkah.

Ketidakpedulian orang tua kepada anak mereka membuat 育児連 (*ikujiren*) mengajukan gagasan kepada pemerintah untuk mengizinkan para orang tua mengambil cuti paling lama 1 tahun untuk mengurus rumah dan merawat anak yang umurnya kurang dari satu tahun. Dan saat istri belum siap untuk merawat

bayi dan berhenti bekerja untuk mengasuh bayi, suaminya yang akhirnya memohon cuti ke perusahaan untuk menjaga anak.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan sikap istri sangat dominan sehingga suami tidak bisa melawan terhadap istri-istri mereka, yaitu;

Pada tokoh Sugio, dia telah 3 tahun menjadi ayah rumah tangga, ia memutuskan untuk menjalani aktivitasnya sebagai ayah rumah tangga ketika Shouko istrinya melahirkan Ryouta anak mereka. Sugio melakukan semua hal yang pada umumnya dilakukan oleh para ibu rumah tangga. Jika dimarahi oleh istrinya Sugio hanya bisa berkata dengan menunduk. Sementara istrinya Shouko sudah menjalani keluarga *kakaadenka* sejak anaknya Ryouta lahir. Shouko hanya menjaga anaknya selama satu tahun kemudian dia melanjutkan pekerjaannya kembali. Semua kendali urusan rumah tangga dipegang oleh Shouko hingga uang belanja pun diatur oleh Shouko.

Pada awalnya Yamamura menganut sistem Tradisional. Karena dipecat dari pekerjaannya, Yamamura mengurus urusan rumah tangga. Sugio tetangga sebelahnya mengajarkan bagaimana mengatur urusan rumah tangga. Setelah menjadi ayah rumah tangga, Yamamura mulai merasa diatur oleh istrinya. Miki istri Yamamura pada awalnya adalah seorang ibu rumah tangga yang baik dan rajin. Tetapi karena Yamamura suaminya dipecat, Miki lah yang bekerja dan menafkahi keluarganya. Karena dia yang mencari uang, Miki merasa ingin dihargai oleh suaminya dan Miki pun diberi semangat dan arahan dari Shouko untuk tegas kepada suaminya. Sehingga Miki pun secara tidak langsung mulai mengatur suaminya.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut diatas perlakuan tokoh Shouko dan Miki kepada Sugio dan Yamamura yang terdapat pada drama At Home Dad - アット・ホーム・ダッド, dapat dikatakan bahwa saat ini wanita atau istri ingin memperlihatkan kalau mereka mampu bekerja dan ingin memegang kendali dalam rumah tangga. Secara garis besar dari drama At Home Dad dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi yang maju membuat wanita ingin bekerja di perusahaan. Sehingga istri ingin tetap bekerja walaupun telah menikah dan mempunyai anak. Seperti pada kehidupan Shouko yang setelah menikah dan mempunyai anak ingin terus bekerja sedangkan Miki rela menggantikan suami yang dipecat. Hal tersebut dilakukan Miki untuk kelangsungan kehidupan ekonomi keluarga supaya dapat berjalan dan tanggung jawab Miki sebagai orang tua.